

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM UPAYA
PENCEGAHAN STUNTING DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh :
Ficky Afandi
211010014**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2025**

COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI KOTA BATAM

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memproleh gelar Sarjana**



**Oleh :
Ficky Afandi
211010014**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ficky Afandi

NPM : 211010014

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Administrasi Negara

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul :

"COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI KOTA BATAM"

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan Skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 30 Januari 2025


The stamp is yellow with a red border. It contains the Garuda Pancasila emblem on the left, the text 'METRA TEMPEL' in the center, and the alphanumeric code '06AMX216425420' at the bottom. To the left of the stamp, the text '10000' is printed vertically.
Ficky Afandi
211010014

COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI KOTA BATAM

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :
Ficky Afandi
211010014**

**Telah di setujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 30 Januari 2025



Etika Khairina, S.Sos., M.I.P.

Pembimbing



Universitas Putera Batam

ABSTRAK

Collaborative governance merupakan salah satu langkah preventif yang dilakukan oleh pemerintah Kota Batam dalam upaya pencegahan *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana *Collaborative Governance* dalam upaya mencegah *stunting* di Kota Batam, dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif. Metode pengumpulan data, penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hasil yang positif dalam proses *collaborative governance*. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif seluruh sektor seperti Rumah Zakat yang turut serta membantu upaya penurunan *stunting* dengan mengeluarkan Program Desa Bebas *Stunting*, PT McDermott dan BNI yang turut serta dalam CSR memberikan bantuan kepada keluarga yang berisiko *stunting*. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala seperti proses pengajuan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) kepada perusahaan sering kali membutuhkan waktu yang lama, apalagi jika inisiatif tersebut bukan datang dari perusahaan itu sendiri. Selain itu, ada beberapa perusahaan yang tidak dapat berpartisipasi karena dana CSR telah dialokasikan untuk program lain. Kemudian adanya pola asuh yang kurang tepat seperti kurangnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan anak, serta stigma sosial yang membuat sebagian keluarga malu untuk melaporkan kondisi anaknya yang mengalami *stunting*. Permasalahan ekonomi yang membuat daya beli masyarakat terhadap makanan sehat menjadi rendah. Artinya, bantuan seringkali hanya dapat memenuhi sebagian kecil kebutuhan karena keterbatasan anggaran. Hal ini penting karena program tersebut memiliki ketentuan tersendiri bagi mereka yang menerima bantuan, sehingga tidak dapat memfasilitasi masa tumbuh kembang anak secara maksimal.

Kata Kunci : Kolaborasi, Pencegahan, *Stunting*

ABSTRACT

Collaborative governance is one of the preventive measures taken by the Batam City Government in an effort to prevent stunting. This research aims to see how Collaborative Governance works to prevent stunting in Batam City, using qualitative methods with a descriptive phenomenological approach. Data collection methods, the author uses observation, interviews and documentation. The results showed that there were positive results in the collaborative governance process. This can be seen from the active participation of all sectors such as Rumah Zakat which participated in helping efforts to reduce stunting by issuing a stunting-free village program, PT McDermott and BNI who participated in CSR in providing assistance to families at risk of stunting. In its implementation, there are obstacles such as the process of submitting CSR (Corporate Social Responsibility) programs to the company often takes a long time, especially if the initiative does not come from the company itself. In addition, there are several companies that cannot participate because CSR funds have been allocated to other programs. Then there is inappropriate parenting such as lack of personal hygiene and the child's environment, and social stigma makes some families embarrassed to report the condition of their stunted child. Economic problems that make the community's purchasing power for healthy food low. This means that aid can often only fulfill a small number of needs due to budget constraints. This is important because the program has its own provisions for those who receive assistance, so it cannot fully facilitate the child's growth period.

Keywords : Collaboration, Prevention, Stunting

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb puji syukur atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (SI) pada Program Studi Administrasi Negara Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora.
3. Ibu Etika Khairina, S.Sos., M.I.P. pembimbing Skripsi.
4. Ibu Lubna Salsabila, S.IP., M.I.P. selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Putera Batam
5. Bapak Dr. Karol Teovani Lodan, S.AP., M.AP. sebagai Dosen pembimbing Akademik.
6. Bapak Dr. Karol Teovani Lodan, S.AP., M.AP., Bapak Timbul Dompok, S.E., M.Si., Ibu Lubna Salsabila, S.IP., M.I.P., dan Ibu Etika Khairina, S.Sos., M.I.P selaku Dosen Program Studi Administrasi Negara yang telah memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Segenap Dosen, staff tata usaha, staff perpustakaan, staff BAAK di Universitas Putera Batam.
8. Bapak dan Ibu Staff keamanan dan kebersihan di Universitas Putera Batam.
9. Bapak Budi Wahyono dan Almarhumah Ibu Jamiati selaku orang tua ku tersayang yang memberikan cinta dan semangat.

10. Kakak Lucky, Kakak Elok, Adek Fredi dan Adek Leila selaku keluarga ku tersayang.
11. Calon istri ku Liza Putri Andini yang setia menemani penulis pergi wawancara, memberikan semangat, dan mengingatkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak/Ibu rekan kerja dari Dinas Kesehatan, BKKBN Kota Batam, Rumah Zakat Batam, kader Posyandu, dan masyarakat.
13. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan guna memastikan bahwa penelitian ini pada akhirnya bermanfaat bagi dunia pendidikan dan dapat dieksplorasi lebih lanjut. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan, Amin.

Batam, 30 Januari 2025



(Ficky Afandi)



Universitas Putera Batam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 <i>Collaborative Governance</i>	12
A. Kondisi Awal.....	18
B. Desain Kelembagaan	19
C. Kepemimpinan	19
D. Proses Kolaboratif	20
2.2 Faktor Penghambat <i>Collaborative Governance</i>	22
A. Faktor Budaya	24
B. Faktor Institusi.....	25
C. Faktor Politik.....	25
2.3 Pencegahan <i>Stunting</i>	26
A. Persiapan dini sebelum menikah	31

B. Penambahan suplementasi ibu hamil.....	32
C. Penambahan suplementasi mikronutrien untuk balita.....	33
2.4 Penelitian Terdahulu	33
2.5 Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Sifat Penelitian	49
3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian	51
A. Lokasi Penelitian	51
B. Jadwal Penelitian.....	52
3.4 Sumber Data.....	52
A. Primer	53
B. Sekunder	53
3.5 Metode Pengumpulan Data	54
A. Observasi	54
B. Wawancara	55
C. Dokumentasi.....	56
3.6 Definisi Variabel Operasional Penelitian.....	57
3.7 Metode Analisis Data.....	60
A. Reduksi data	60
B. Penyajian data.....	61
C. Penyimpulan dan verifikasi kegiatan	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	64
4.2 Hasil Penelitian	66
4.2.1. <i>Collaborative Governance</i> Dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> di Kota Batam	66
4.2.2. Faktor-faktor yang menghambat <i>collaborative governance</i> dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> di Kota Batam.....	121
4.3 Pembahasan.....	126
4.3.1 <i>Collaborative Governance</i> Dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> di Kota Batam	126

4.3.2 Faktor-faktor yang menghambat <i>collaborative governance</i> dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> di Kota Batam.....	129
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	132
5.1 Simpulan	132
5.2 Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Pendukung Penelitian	
Lampiran 2 Riwayat Hidup	
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir	46
Gambar 4. 1 Jumlah Keluarga Berisiko <i>Stunting</i>	69
Gambar 4. 2 Kegiatan PMT dari Rumah Zakat.....	71
Gambar 4. 3 Pemberian Insentif 1.524 Kader Posyandu di Empat Kecamatan	72
Gambar 4. 4 Rapat Diseminasi Audit Kasus <i>Stunting</i> Semester II Kota Batam	78
Gambar 4. 5 Pemberian Bantuan Dengan Kerjasama Dompot Dhuafa, Baznas, APINDO, PT TGI, dan Imigrasi	82
Gambar 4. 6 Jumlah keluarga yang tidak memiliki air minum yang layak	86
Gambar 4. 7 Jumlah Keluarga tidak memiliki jamban yang layak	87
Gambar 4. 8 Tinjau Lokasi Pembangunan Jamban, 650 Unit Jamban CSR BRI.....	88
Gambar 4. 9 Sosialisasi Kesehatan Reproduksi di Kantor Urusan Agama (KUA) ...	90
Gambar 4. 10 Rapat Evaluasi Laporan Kegiatan Pembinaan 10 Program Pokok PKK dan Pendampingan Pemantauan Penanganan <i>Stunting</i> se-Kepri.	93
Gambar 4. 11 Kunjungan Rumah Balita Dengan Masalah Gizi	94
Gambar 4. 12 Rembuk <i>Stunting</i> Tingkat Kelurahan Di Kota Batam	97
Gambar 4. 13 Sosialisasi Pencegahan <i>Stunting</i> Melalui Peningkatan Gizi dan Kesehatan Calon Pengantin dan Pasangan Usia Subur.....	98
Gambar 4. 14 Apresiasi Bapak Asuh Anak <i>Stunting</i> Kota Batam	103
Gambar 4. 15 Bantuan Telur untuk Pencegahan <i>Stunting</i>	105
Gambar 4. 16 Bantuan Abon dari APINDO kepada Balita	109
Gambar 4. 17 Kegiatan Gerakan Orang Tua Asuh Cegah <i>Stunting</i>	110
Gambar 4. 18 Program Pemberian Makanan Tambahan (BMT)	111

Gambar 4. 19 Data Jumlah Angka <i>Stunting</i> Kecamatan Belakang Padang	112
Gambar 4. 20 Kegiatan Aksi Bergizi di SMP dan SMA.....	114
Gambar 4. 21 Pemberian Bantuan Kepada Balita dengan Masalah Gizi	117

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 SSGI (Survey Status Gizi Indonesia) dan SKI (Survey Kesehatan Indonesia) Pada <i>Stunting</i> Kepulauan Riau.....	4
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	52
Tabel 3. 2 Daftar Informan	56
Tabel 3. 3 Definisi Variabel Operasional Penelitian	57
Tabel 4. 1 Pembagian Wilayah Administratif Kota Batam	65
Tabel 4. 2 Susunan Tim Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> Kota Batam.....	75
Tabel 4. 3 Langkah Strategis Dalam Rangka Implementasi Oleh BKKBN.....	92
Tabel 4. 4 Prevalensi Status Gizi Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, SKI 2023	115